

**ANALISIS KOMPETENSI PEMANDU WISATA GASTRONOMI  
DI KOTA BANDUNG  
TESIS**

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pariwisata pada Program Studi Magister Pariwisata  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



oleh  
Debi Rusmiati, S.M  
NIM 2105460

PROGRAM STUDI MAGISTER PARIWISATA  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2023

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Kompetensi Pemandu Wisata Gastronomi di Kota Bandung” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko ataupun sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 1 September 2023

Yang membuat pernyataan,

Debi Rusmiati

**HALAMAN PENGESAHAN TESIS**

**DEBI RUSMIATI, S.M**

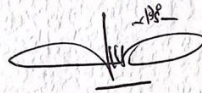
**ANALISIS KOMPETENSI PEMANDU WISATA GASTRONOMI  
DI KOTA BANDUNG**

Disetujui dan disahkan oleh  
Pembimbing I




Dr. Dewi Turgarini.M.M.,Par.  
NIP. 197003202008122001

Pembimbing II



Caria Ningsih, S.E., M.Si., Ph.D.  
NIP. 198001312008122002

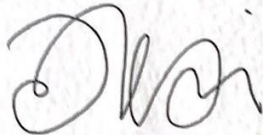
Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister Pariwisata  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. A.H. Galih Kusumah, S.ST., M.M.  
NIP. 198105222010121006

Tesis ini telah diuji pada sidang tahap II  
Hari/Tanggal : Selasa, 29 Agustus 2023  
Tempat : Ruang 02.022 lt. 2 Gedung SPs UPI

Pembimbing I



Dr. Dewi Turgarini, M.M., Par.

NIP. 197003202008122001

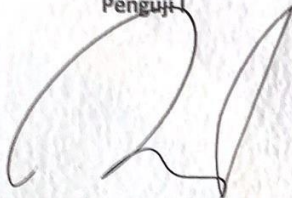
Pembimbing II



Caria Ningsih, S.E., M.Si., Ph.D.

NIP. 198001312008122002

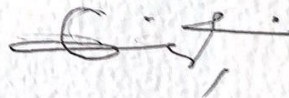
Penguji I



Dr. A.H. Galih Kusumah, S.ST., M.M.

NIP. 198105222010121006

Penguji II

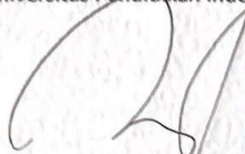


Dr. Fitri Rahmafritria, M.Si

NIP. 197410182008122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pariwisata  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. A.H. Galih Kusumah, S.ST., M.M.

NIP. 198105222010121006

# **Analisis Kompetensi Pemandu Wisata Gastronomi di Kota Bandung**

Oleh

Debi Rusmiati, S.M.

Universitas Pendidikan Indonesia, 2023

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pariwisata (M.Par)

© Debi Rusmiati 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Oktober 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

# ANALISIS KOMPETENSI PEMANDU WISATA PENGELOLA WISATA GASTRONOMI DI KOTA BANDUNG

## ABSTRAK

Kota Bandung memiliki citra sebagai kota tujuan wisata kuliner, hal ini ditandai dengan banyaknya makanan lokal yang legendaris di berbagai kecamatan. Wisata gastronomi yang dikembangkan para pemandu wisata di Kota ini mencakup makanan lokal dikenal sebagai kuliner serta komponen lainnya seperti sejarah, tradisi, filosofi, cara mencicip, penyajian, nilai edukasi, nilai gizi, pengalaman wisatawan, etik dan etika. Namun demikian, belum adanya kompetensi pemandu wisata gastronomi di Kota Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi kompetensi pemandu wisata gastronomi berdasarkan sembilan komponen gastronomi, (2) mengidentifikasi kompetensi pemandu wisata gastronomi berdasarkan bidang keahlian, (3) mengidentifikasi kompetensi utama pemandu wisata gastronomi. Metode yang digunakan dalam penelian ini yaitu kualitatif dengan menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang berdasar wawancara kuesioner terhadap Nona Helix sebanyak 26 orang dan dilanjutkan dengan *Focus Group Discussion* oleh para penelaah. Hasil AHP penelitian ini menunjukkan bahwa bidang keahlian menunjukkan bobot yang paling tinggi dibandingkan dengan kriteria lainnya, hal ini dikarenakan pemandu wisata gastronomi tetap berfokus pada kepemanduannya walaupun jenis wisata yang ditangani merupakan wisata minat khusus. Selanjutnya hasil dari *Focus Group Discussion* dengan para penelaah dimana pemandu wisata gastronomi tidak sepenuhnya harus memiliki kompetensi memasak dan pemandu wisata diharapkan dapat menginformasikan terkait pariwisata daerah, serta penulis merumuskan 12 kompetensi utama yang harus dimiliki oleh pemandu wisata gastronomi di Kota Bandung. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam kepemanduan wisata khususnya kepemanduan wisata gastronomi di Kota Bandung.

Kata Kunci: Wisata Gastronomi, Kompetensi Pemandu Wisata, *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

# COMPETENCY ANALYSIS OF GASTRONOMIC TOUR GUIDE IN BANDUNG CITY

## ABSTRACT

The city of Bandung has an image as a culinary destination city, this is indicated by the many legendary local foods in various sub-districts. Gastronomic tourism developed by tour guides in this city includes local food known as culinary as well as other components such as history, tradition, philosophy, how to taste, presentation, educational value, nutritional value, tourist experience, ethics and ethics. However, there is no competency for gastronomic tour guides in the city of Bandung. The aims of this study were (1) to identify the competencies of gastronomic tour guides based on nine gastronomic components, (2) to identify the competencies of gastronomic tour guides based on areas of expertise, (3) to identify the main competencies of gastronomic tour guides. The method used in this research is qualitative by using the Analytical Hierarchy Process (AHP) which is based on questionnaire interviews with 26 Nona Helix and followed by Focus Group Discussion by the reviewers. The results of this AHP research show that the area of expertise shows the highest weight compared to other features, this is because gastronomic tour guides remain focused on their guidance even though the type of tourism handled is special interest tourism. Furthermore, the results of the Focus Group Discussion with reviewers where gastronomic tour guides do not fully have to have cooking skills and tour guides are expected to be related to regional tourism, and the authors formulate 12 main skills that must be possessed by gastronomic tour guides in the city of Bandung. This research is expected to be a reference in tourism guidance, especially gastronomic tourism guidance in the city of Bandung.

Keywords: Gastronomic Tourism, Tour Guide Skills, Analytical Hierarchy Process (AHP)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>48</b>
2.1 Pariwisata .....	48
2.1.1. Daya tarik 4A.....	51
2.1.2 Wisata Budaya.....	52
2.2 Pariwisata Gastronomi .....	53
2.2.2 Konsep <i>Nona Helix</i> .....	54
2.3 Pemandu Wisata .....	55
2.3.1 Jenis Pemandu Wisata .....	58
2.4 Kompetensi Profesi Pemandu Wisata .....	61
2.4.2 Perbedaan Kompetensi, Keterampilan dan Keahlian .....	66
2.5 Pola Perjalanan .....	67
2.6 Paket wisata.....	69
2.7 Penelitian Terdahulu.....	69
2.8 Kerangka Penelitian Operasional .....	76
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>78</b>
3.1 Desain Penelitian .....	78
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	78
3.4 Prosedur Metode dan Analisis Data .....	79
3.5 Pengumpulan Data Penelitian.....	80
3.6 Analytical Hierarchy Process (AHP).....	83



<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>89</b>
4.1 Gambaran umum kota Bandung.....	89
4.1.1 Gambaran umum Gastronomi Kota Bandung .....	91
4.1.2 Gambaran Umum Pemandu Wisata Kota Bandung .....	105
4.2 Hasil Dan Pembahasan.....	112
4.2.1 Kriteria pemandu wisata gastronomi.....	112
4.2.2 Kompetensi Pemandu wisata gastronomi di Kota Bandung berdasarkan sembilan Komponen gastronomi.....	115
4.2.3 Kompetensi pemandu wisata gastronomi di Kota Bandung berdasarkan Keahlian gatsronomi.....	120
4.3.3 Analisis kompetensi utama pemandu wisata gastronomi di Kota Bandung .....	129
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>146</b>
5.1 Simpulan.....	146
5.2 Implikasi.....	147
5.3 Rekomendasi .....	147
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keahlian gastronomi .....	7
Tabel 1.2 Daftar Paket Tour Gastronomi di Kota Bandung .....	8
Tabel 1.3 Jumlah Pemandu Wisata gastronomi di Kota Bandung.....	10
Tabel 2.1 Jenis Kepemanduan Wisata di Indonesia.....	24
Tabel 2.2 SKKNI Nomor 34 Tahun 2017.....	28
Tabel 2.3 Keahlian Gastronomi berdasarkan Basoda et al 2018 .....	30
Tabel 2.4 Perbedaan Kompetensi, Keahlian, Keterampilan dan Pengetahuan .....	32
Tabel 3.1 Metode dan Analisis Data .....	40
Tabel 3.2 Daftar Narasumber .....	42
Tabel 3.4 Matriks Perbandingan Alternatif dalam AHP.....	47
Tabel 4.1 Wisata Gastronomi 30 Kecamatan di Kota Bandung .....	63
Tabel 4.2 Pemandu Wisata di Kota Bandung .....	67
Tabel 4.3 Data Wisatawan Gastronomi di Kota Bandung.....	68
Tabel 4.4 Penelaah Focus Group Discussion.....	90
Tabel 4.5 Kompetensi Pemandu Wisata Gastronomi .....	93
Tabel 4.6 Kompetensi Supporting Pemandu Wisata Gastronomi .....	96
Tabel 4.7 Kompetensi umum pemandu wisata gastronomi .....	136
Tabel 4.8 Kompetensi inti pemandu wisata gastronomi.....	138
Tabel 4.8 Kompetensi khusus pemandu wisata gastronomi .....	142

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pemberian Informasi Gastronomi oleh Pemandu Wisata .....	11
Gambar 3.1 Komponen Gastronomi .....	19
Gambar 3.2 Kelompok Kompetensi Umum pada Kepemanduan Wisata Agro ....	25
Gambar 3.3 Kelompok Kompetensi Inti pada Kepemanduan Wisata Agro .....	26
Gambar 3.4 Kelompok Kompetensi Khusus pada Kepemanduan Wisata Agro ...	26
Gambar 3.5 Kerangka Penelitian Oprasional.....	39
Gambar 3.6 Komponen Keputusan Pemandu Wisata Gastronomi .....	45
Gambar 4.1 Peta Kota Bandung .....	50
Gambar 4.2 Foto Sumber Hidangan .....	53
Gambar 4.3 Foto Braga Permai .....	54
Gambar 4.4 Foto Rasa Bakery & Café .....	55
Gambar 4.5 Foto Bandoengsche Melk Centrale .....	55
Gambar 4.6 Warung Kopi Purnama.....	56
Gambar 4.7 Foto Roti Sidodadi .....	57
Gambar 4.8 Wedang Ronde Alkateri.....	58
Gambar 4.9 Foto Rumah Makan Linggarjati .....	59
Gambar 4.10 Roti Bakar Gempol .....	59
Gambar 4.11 10 Foto Rijsttafel.....	60
Gambar 4.12 Gedung Merdeka.....	61
Gambar 4.13 Savoy Homan.....	62
Gambar 4.14 Grand Hotel Preanger.....	63
Gambar 4.15 Paket Cycling Tour DPC HPI Kota Bandung.....	70
Gambar 4.16 Paket Wisata pada Bandung Good Guide .....	72
Gambar 4.17 Paket Wisata Indogastrotourism .....	73
Gambar 4.18 Bobot kriteria kompetensi pemandu wisata gastronomi di Kota Bandung	74
Gambar 4.19 Bobot alternatif gastronomi <i>pada</i> pemandu wisata gastronomi di Kota Bandung .....	76
Gambar 4.20 Bobot alternatif keahlian pada pemandu wisata gastronomi di Kota Bandung .....	81

Gambar 4.21 Bobot alternatif spesialisasi acara pada pemandu wisata gastronomi di Kota Bandung .....86

Gambar 4.22 Bobot alternatif keahlian mengelola ditempat pada pemandu wisata gastronomi di Kota Bandung .....88

## DAFTAR PUSTAKA

- Aktürk, H. (2021). The Evaluation of Studies About Gastronomy Tourism In The Tourism Literature. *Journal of Tourism Intelligence and Smartness*, 4(2), 140–167.
- Al-Okaily, N. S. (2021). A Model for Tour Guide Performance. *International Journal of Hospitality and Tourism Administration*. <https://doi.org/10.1080/15256480.2021.1905584>
- Amir, A. (2015). PENINGKATAN SDM PARIWISATA MELALUI SERTIFIKASI KOMPETENSIDALAM MENGHADAPI MEA : PELUANG DAN TANTANGAN. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka UTCC, 26 Agustus 2015*, 2(January), 978–979.
- Artin Bayu Mukti, Azis Nur Rosyid, N. P. (2022). Workshop Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Anggota Pokdarwis Srikandi Semarang Melalui Bimbingan Teknis Pelayanan Prima dan Teknik Kepemanduan Wisata. *Stiepari, Vol. 1, No(4)*, 1–5. <https://dergipark.org.tr/tr/doi/10.24010/soid.763243>
- Bandung, D. K. dan P. K. (2022). *Guideline To: Wisata Kuliner Jadul Kota Bandung*.
- BAŞODA, A., AYLAN, S., KILIÇHAN, R., & ACAR, Y. (2018). GASTRONOMİ Uzmanlığı, Turları VRehberliği: Kavramsalsal Bir Çerçeve. *Hitit Üniversitesi Sosyal Bilimler Enstitüsü Dergisi*, 3. <https://doi.org/10.17218/hititsosbil.436190>
- Cadiogan, D. J., Dy, S. C. H., Opaco, C. J. L. T., Rodriguez, R. D., Tan, J. T. T., Villanueva, K. A., & Mercado, J. M. T. (2021). Manyisig: The culinary heritage significance of Sisig in Angeles City, Pampanga, Philippines. *International Journal of Gastronomy and Food Science*, 24, 100347. <https://doi.org/10.1016/j.ijgfs.2021.100347>
- Caria, N., & Nuraeni, R. (2019). *Developing Strategy of Chinatown as a Halal Gastronomic Tourism Destination in Bandung*. 259(Isot 2018), 42–46. <https://doi.org/10.2991/isot-18.2019.9>
- Christopher, I. (n.d.). *THEGUIDEDTOUR A Sociological-Approach*.
- Cohen, E. (1985). *THE TOURIST GUIDE The Origins, Structure and Dynamics of a Role*.
- Debi Rusmiati, Elly Malihah, R. A. (2022). PERAN PEMANDU WISATA DALAM
- Debi Rusmiati, S,M.,M.Par., 2023  
*Analisis Kompetensi Pemandu Wisata Gastronomi di Kota Bandung*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.Upi.edu

- PARIWISATA PENDIDIKAN. *JIP*, 3(2), 4765–4774.
- E. Maryani, D. S. L. (2014). PENGEMBANGAN BANDUNG SEBAGAI KOTA WISATA WARISAN BUDAYA (CULTURE HERITAGE). *FPIPS UPI Pendidikan Geografi*, <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.
- Elwa Fanizar, L. A. (2021). Persepsi Pengunjung Tentang Daya Tarik Wisata Bukit Tambun di Kabupaten Dharmasraya. *Project Report*, 6(1), 117–122. <http://repository.unp.ac.id/34002/>
- Fitri Cahya Ningrum, Dewi Turgarini, R. L. B. (2021). Pelestarian Tradisi Nyeruit Sebagai Warisan Gastronomi Kota Bandar Lampung. *The Journal Gastronomy Tourism*, 1(2), 85–95. <https://doi.org/10.17509/gastur.v1i2.40575>
- Hajiman, caria Ningsih, D. T. (2021). PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP TRADISI MAKAN BEDULANG SEBAGAI WISATA GASTRONOMI DI BELITUNG TIMUR. *Jurnal Industri Pariwisata Vol 4, No.1, 2021*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- KESKİN, E., ARDIÇ YETİŞ, Ş., & YORGANCI, B. (2020). Turist Rehberlerinin Gastronomiye Yönelik Bilgi ve Algı Düzeylerinin Tavsiye Niyetine Etkisi: Kapadokya Örneği. *Seyahat ve Otel İşletmeciliği Dergisi*, 17(3), 553–566. <https://doi.org/10.24010/soid.763243>
- Kirom, N. R., Sudarmiatin, & Putra, I. W. J. A. (2016). Faktor-faktor Penentu Daya Tarik Wisata Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(3), 536–546.
- Liyushiana, L. (2019). Kajian Pola Perjalanan Wisata di Kabupaten Nias Barat, Sumatera Utara. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 10(2). <https://doi.org/10.31294/khi.v10i2.6374>
- Luoh, H. F., & Tsaur, S. H. (2014). The Effects of Age Stereotypes on Tour Leader Roles. *Journal of Travel Research*, 53(1), 111–123. <https://doi.org/10.1177/0047287513482774>
- Manara, M. U. (2014). *Hard Skills dan Soft Skills pada Bagian Sumber Daya Manusia di Organisasi Industri*. 9(1), 37–47.
- Marimin, Maghfiroh N. 2010. Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Rantai Pasok. Bogor (ID): IPB Press
- Mohammed, G. B. (2022). THE PROFESSIONAL COMPETENCIES OF TOUR GUIDES AND QUALITY TOURISM. *ReseachGate*, 05, N° 01, (July), 1332–1340. t:

<https://www.researchgate.net/publication/359257337%0ATHE>

- Muhammad, D. F., Mulyatini, N., & Faruk, M. (2020). Analisis Magnet Package Tour Dalam Menarik Kunjungan Wisatawan. *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(4), 183–197.
- Munthafa, A. E., Mubarak, H., Teknik, J., & Universitas, I. (2017). Application of the Analytical Hierarchy Process Method in the Decision Support System for Determining Outstanding Students. *Jurnal Siliwangi*, 3(2), 192–201.
- Nindy Ajeng Maharani, Dr. Laila Kholid Alfirdaus S.IP., M.PP., Drs Turtiantoro, M. S. (2022). Kebijakan Pariwisata berbasis komunitas di Kota Surakarta. *Journal of Politic and Goverment Studies*, <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.
- Ningsih, C. (2014). Sinergitas Industri Kreatif Berbasis Pariwisata Dengan Strategi Pembangunan Industri Nasional Menuju Globalisasi. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 11(1), 59–64.
- Rahman, F. (2021). Ihwal awal gastronomi di Indonesia. *Prisma: Jurnal Pemikiran Sosial Ekonomi*, 40(1), 98–108. <https://www.prismajurnal.com/article/ihwal-awal-gastronomi-di-indonesia/>
- Randall, C., & Rollins, R. B. (2009). Visitor perceptions of the role of tour guides in natural areas. *Journal of Sustainable Tourism*, 17(3), 357–374. <https://doi.org/10.1080/09669580802159727>
- Saaty TL. 1980. *The Analytic Hierarchy Process: Planning, Priority Setting, Resource Allocation*. New York (US): McGraw-Hill.
- Sinthiya, K., Ningsih, C., & Turgarini, D. (2021). Potensi Jawadah Takir Sebagai Atraksi Wisata Gastronomi Di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. *Jurnal Industri Pariwisata*, 4(1), 32–50. <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/415>
- Soeroso, A., & Turgarini, D. (2020). Culinary Versus Gastronomy. *E-Journal of Tourism*, January 2021, 193. <https://doi.org/10.24922/eot.v7i2.60537>
- Suryana, M. (2022). *A Systematic Literature Review of Tour Guide Performance*. 2, 71–78. <https://doi.org/10.35313/jtospolban.v2i2.38>
- Syarifuddin, D. (2016). Nilai Wisata Budaya Seni Pertunjukan Saung Angklung Udjo Kota

Bandung, Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Manajemen Resort and Leisure*, 13(2), 53–60.  
<https://doi.org/10.17509/jurel.v13i2.4979>

Tumpuan, A. (2022). Exploration of Culinary Tourism Potential in Supporting Tourism Development in Natuna. *Journal of Tourismpreneurship Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*, 5, 41–50.

Turgarini, D. (2021). The Salapan Cinyusu (Nona Helix) as a “creativepreneurship” support model for gastronomy tourism in Bandung city. *Taylor & Francis Group, London*, 1–6.